

BUKU PANDUAN

**PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN BAHASA ARAB
P K P B A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

© 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran	1
B. Visi	3
C. Misi	4
D. Tujuan	4

BAB II MEKANISME KERJA DAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Mekanisme Kerja	5
B. Struktur Organisasi	5
1. Pimpinan UIN Maliki Malang	5
2. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	6
3. Pengelola PKPBA	6
a. Ketua	6
b. Bagian Akademik	6
c. Bagian Administrasi	7
d. Bagian Kemahasiswaan	7
e. Bagian Jaminan Mutu	8
f. Bagian Penerbitan dan Publikasi	8
g. Bagian Media	8
h. Dosen	8

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

A. Beban Studi dan Pemasaran	15
1. Semester I (Ganjil)	15
2. Semester II (Genap)	15
B. Kegiatan dan Program Akademik	15
1. Tes Penempatan (<i>Placement Test</i>)	15
2. Kegiatan Sosialisasi	16
3. Program Kelas Mengulang	16
4. <i>Syahadah</i> /Sertifikat	17
C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	17
1. Tujuan Pembelajaran	17
2. Pendekatan Pembelajaran	18
3. Metode Pembelajaran	18
4. Aspek-Aspek Pengajaran	19
a. <i>Istima'</i>	19
b. <i>Kalam</i>	20
c. <i>Qira'ah</i>	20
d. <i>Kitabah</i>	21
D. Sumber Materi Pengajaran	21
E. Media dan Sarana Pembelajaran	22
1. Parabola (<i>al-Qamar al-Shina'iy</i>)	22
2. Video Arab	23
3. Laboratorium Bahasa Arab (معمل اللغة)	24
4. Lab Komputer dan Multimedia	24
5. Kelas Terbuka	25

F. Evaluasi	26
1. Latihan/Ulangan Mingguan	26
2. Tes Tahapan	26
3. Tes Terpadu	27
4. Hafalan Juz 30	27
5. Penilaian proses (Portofolio)	27
G. Nilai Akhir	27

BAB IV

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Tujuan	29
B. Sifat Kegiatan	29
C. Bentuk dan Jenis Kegiatan	29
1. <i>Haflah Iftitah</i>	29
2. <i>Al-Mukhayyam al-Araby</i>	30
3. <i>Al-Musabaqoh Baina Al-Fushul</i>	30
4. <i>Haflah Ikhtitam</i>	32

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji kami panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi Allah SWT., berkat rahmat, taufiq, dan hidayah Nya Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat diselesaikan dan dapat diterbitkan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpakan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., para sahabat dan para pengikutnya, amiin.

Penyusunan Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah melalui rangkaian tahapan, mulai dari rapat-rapat pembahasan dengan berbagai pihak terkait guna mendapat masukan-masukan.

Kami berharap Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat memenuhi fungsinya sebagai informasi yang lengkap tentang Pusat Pengembangan Bahasa dan dapat memberikan gambaran secara lebih jelas kepada pimpinan, dosen, para mahasiswa, para pegawai di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas yang membutuhkan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini. Mudah-mudahan Allah SWT. mencatatnya sebagai amal sholeh dan mendapat balasan yang setimpal, amiin.

Malang, Oktober 2017
Kepala,

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Posisi bahasa Arab dalam ajaran Islam tidak diragukan lagi pentingnya. Bagi umat Islam, bahasa Arab bukan sekadar bahasanya orang Arab, tetapi merupakan bahasa agama, sekaligus bahasa peradaban Islam. Karena itu, penguasaan terhadap bahasa Arab adalah keharusan bagi setiap mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi Islam, seperti UIN/IAIN/STAIN atau PTAIS, tanpa melihat jurusan apa yang dipilih. Pertimbangannya adalah bahwa kajian Islam yang meliputi Alqur'an, Hadits, tafsir, fiqih, akidah, tasawuf, kalam maupun disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya pada umumnya menggunakan literatur berbahasa Arab. Kajian akan berlangsung dengan baik-luas dan mendalam, jika para mahasiswa menguasai bahasa Arab secara utuh. Secara rasional sangat tidak mungkin seorang mahasiswa dapat menguasai disiplin ilmu-ilmu keislaman seperti di atas tanpa memiliki kemampuan yang utuh dalam bahasa Arab.

Kelemahan berbahasa memang dapat dibantu dengan buku-buku terjemahan, akan tetapi penerjemahan itu mempunyai kelemahan, yaitu tidak bisa mewakili rasa dan emosi budaya. Padahal bahasa bukan hanya susunan kata, namun simbol budaya. Dengan demikian bahasa Arab merupakan kunci untuk memahami Alqur'an, Hadits dan khazanah keislaman yang telah membentuk peradaban Islam. Khazanah keislaman tersebut bukan hanya seperangkat ilmu tentang ibadah (ritual) yang bertujuan keselamatan akhirat saja, melainkan seperangkat ilmu yang mengaktualisasikan nilai-nilai Alqur'an dan Sunnah terhadap seluruh dimensi hidup.

Faktanya, kemampuan berbahasa Arab yang diyakini sebagai syarat bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan kajian Islam

tingkat perguruan tinggi tersebut, sampai saat ini belum sepenuhnya menggembirakan. Fenomena tersebut sesungguhnya sudah lama dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk oleh mantan para Menteri Agama, seperti Prof. Dr. H. Mukti Ali, H. Munawwir Syadzali, MA, dan dr. H. Tarmidzi Tahir yang menengarai bahwa kelemahan mahasiswa perguruan tinggi Islam terletak pada lemahnya penguasaan terhadap bahasa Arab. Terlebih input perguruan tinggi agama Islam tidak lagi didominasi oleh lulusan pesantren dan Madrasah Aliyah tetapi juga berasal dari berbagai lulusan misalnya SMA dan SMK yang notabene kemampuan berbahasa arabnya lemah, jika ada yang baik, jumlahnya amat kecil dan biasanya berasal dari lulusan SMA atau SMK yang diselenggarakan di lingkungan pondok pesantren, sekolah model atau unggulan. Upaya-upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab sesungguhnya sudah dilakukan, hanya saja hasilnya belum mampu menghilangkan keprihatinan sebagaimana dimaksudkan di atas. Ironis, jika sarjana pendidikan tinggi Islam tidak mampu berbahasa Arab.

Akibat lemahnya kemampuan berbahasa Arab tersebut, sarjana perguruan tinggi Islam yang diharapkan mampu mengkaji dan memahami teks-teks klasik (*classical sources*) serta mampu memberikan penjelasan terhadap ajaran Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits kepada masyarakat, ternyata kemampuan mereka pada umumnya masih sangat kurang. Idealnya setiap sarjana perguruan tinggi Islam tanpa memandang gelar kademisnya, baik yang bergelar sarjana biologi, matematika, fisika, arsitektur, ekonomi dan sebagainya, seharusnya mampu mengkaji dan menjelaskan agama Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits kepada masyarakat secara fasih. Sampai sekarang, kendala itu masih tetap melilit lulusan perguruan tinggi Islam.

Dalam upaya menyikapi fenomena lemahnya penguasaan bahasa Arab mahasiswa perguruan tinggi agama Islam tersebut, UIN Maliki Malang membuat terobosan dengan menyelenggarakan Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) sejak tahun 1997 ketika

kampus ini masih berstatus STAIN Malang. Karena itu, menguasai bahasa Arab bagi mahasiswa UIN Maliki Malang adalah suatu keharusan agar mereka mampu mendalami secara kritis ilmu-ilmu keislaman yang dikembangkan secara kritis. Disisi lain, ilmu-ilmu dalam khazanah keislaman tersebut sangat luas, tidak mungkin bisa diberikan semua di bangku kuliah. Sebab itu, dengan menyiapkan kemampuan berbahasa Arab bagi mahasiswa, diharapkan mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan penelaahan ilmu-ilmu tersebut secara mandiri.

Program ini sangat monumental, implikasinya program pembelajaran bahasa Arab ini memantik kunjungan dari berbagai Perguruan Tinggi untuk melihat dari dekat proses pelaksanaan PKPBA UIN Maliki Malang. Tidak saja berasal dari pesantren, madrasah dan PTAIN di Indonesia, tapi juga tamu-tamu dari Timur Tengah. Semenjak itu kampus ini dikenal, dan bahkan program pembelajaran bahasa Arab tersebut ditiru untuk kemudian diterapkan di lembaga masing-masing, meskipun sampai sekarang tidak seeksis di UIN Maliki Malang. Selain itu, UIN Maliki Malang—oleh karena memiliki program bahasa Arab intensif—dipercaya berkali-kali menyelenggarakan workshop Pengembangan Bahasa Arab, yang diikuti oleh Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab dan Pimpinan UIN, IAIN dan STAIN seluruh Indonesia. Program pembelajaran bahasa Arab ini juga pernah memperoleh kepercayaan dari ISSESCO untuk menyelenggarakan workshop tingkat internasional, dan berbagai kegiatan kebahasaan lainnya.

B. Visi

Menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi bagi seluruh warga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta sebagai alat untuk memahami teks Al-Qur'an, As-Sunnah serta buku-buku keislaman.

C. Misi

1. Mengantarkan seluruh mahasiswa dari semua jurusan memiliki kemampuan dan ketrampilan berbahasa Arab secara utuh.
2. Mengembangkan model-model pembelajaran bahasa Arab secara kreatif, menggembirakan dan membisakan.

D. Tujuan

1. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab secara lisan dan tulis.
2. Membekali mahasiswa kemampuan membaca dan memahami teks-teks Bahasa Arab serta menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab.
3. Terciptanya *bi'ah arabiyah* di lingkungan kampus.
4. Memperkuat sinergi dengan jurusan dan fakultas dalam rangka mencetak calon sarjana-sarjana Islam yang memiliki kemampuan dalam mengkaji literatur yang berbahasa Arab secara mandiri, sehingga harapan agar mereka mampu mengembangkan ilmu-ilmu keislaman lebih lanjut dapat terwujud.

BAB II

MEKANISME KERJA DAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Mekanisme Kerja

Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maliki Malang adalah lembaga yang diberi tanggungjawab untuk menangani perkuliahan bahasa Arab yang dikelola dengan suatu program khusus. Lembaga ini memiliki mekanisme kerja yang terpadu dengan membagi tugas kerja (*job description*) yang sesuai dengan unit-unit yang ada dengan mekanisme kerja yang profesional dan tetap saling mendukung satu sama lain. Dalam merealisasikan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab, Pimpinan UIN Maliki Malang, Kepala Pusat Pengembangan Bahasa, Pelaksana Harian PKPBA dengan semua staf tiap unit yang ada, tim koordinator dosen (*team teaching*), wali kelas, dan dosen bahasa Arab adalah subyek sekaligus obyek dalam pelaksanaan pengembangan bahasa tersebut. Hanya aspek struktural kelembagaan yang membedakan mereka.

B. Struktur Organisasi

Untuk mengembangkan dan menertibkan administrasi Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab ini, maka disusun struktur organisasi sebagai berikut:

1. Pimpinan UIN Maliki Malang

Pimpinan UIN Maliki Malang adalah pencetus ide, penggerak, pelindung dan pembangun semangat semua program yang telah disepakati bersama. Mereka bertanggung jawab terhadap maju atau mundurnya semangat pengelola PKPBA. Selain itu pimpinan selalu mempertimbangkan pada aspek ketenagaan (SDM) pembina bahasa, pendanaan dan semua media pendukung yang diperlukan.

2. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa merupakan atasan langsung yang bertanggung jawab terhadap PKPBA secara langsung, serta membawahi PKPBI, BIPA, dan CLCC.

3. Pengelola PKPBA

Pengelola PKPBA yang dimaksud adalah mereka yang bertanggungjawab melaksanakan pembelajaran bahasa Arab intensif. Strukturnya terdiri atas Kepala dan yang dibantu oleh bagian Akademik, bagian Administrasi dan Layanan Umum, bagian Jaminan Mutu, bagian Kemahasiswaan, bagian Penerbitan dan Publikasi, dan bagian Media dengan rincian tugas sebagai berikut :

a. Ketua

1. Merumuskan visi dan misi.
2. Berkordinasi dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pengembangan Bahasa.
3. Membuat rencana pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran bahasa.
4. Bertanggung jawab terhadap bagian-bagian pengembangan kebahasaan.
5. Bertanggungjawab terhadap pelatihan dan pembinaan dosen pengajar

b. Bagian Akademik

1. Menyusun Kalender akademik tahunan.
2. Menyusun materi pengajaran bahasa Arab dan mendistribusikannya.
3. Mengembangkan materi dengan referensi kitab-kitab yang berbahasa Arab.
4. Mengawasi Proses Belajar Mengajar di lapangan dan

mengevaluasinya.

5. Mewujudkan jurnal prosentase belajar mengajar dan presensi mahasiswa.
6. Menegakkan kedisiplinan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar serta memberikan sanksi akademik bagi yang melanggar.
7. Melakukan koordinasi kerja wali kelas, team teaching dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa di dalam belajar bahasa Arab
8. Menyelenggarakan evaluasi, placement test ,dan ujian tahapan dan ujian standar kemampuan bahasa Arab.

c. Bagian Administrasi

1. Memberikan layanan administratif bagi mahasiswa dan dosen.
2. Membantu dalam pembuatan surat menyurat.
3. Membuat dokumentasi dan publikasi.
4. Menyiapkan piranti administarsi dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan KBM dan peningkatan layanan perkuliahan.
5. Menggandakan semua dokumen yang dianggap perlu.
6. Mengarsipkan semua dokumen.
7. Menginventarisasi semua barang milik lembaga.

d. Bagian Kemahasiswaan

1. Merencanakan,mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan untuk pembelajaran bahasa Arab di luar kelas.
2. Mengkoordinir kegiatan penunjang penguasaan bahasa arab bagi mahasiswa.
3. Membina mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan kebahasaan

di luar kelas.

4. Mendokumentasikan dan melaporkan semua kegiatan kebahasaan mahasiswa.

e. Bagian Jaminan Mutu

1. Mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Mengadakan evaluasi pelaksanaan KBM di PKPBA.
3. Mengadakan studi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

f. Bagian Penerbitan dan Publikasi

1. Bertanggungjawab dalam menerbitkan majalah Al Hujum.
2. Bertanggungjawab dalam menerbitkan jurnal akademik Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah.
3. Bertanggung jawab dalam pengelolaan web PKPBA.
4. Bertanggung jawab mempublikasikan informasi dan kebijakan pusat dan lembaga.

g. Bagian Media

1. Memberi layanan peminjaman media bahasa (sound system, cassette, multimedia).
2. Menambah inventarisir media bahasa.

h. Dosen

Dosen PKPBA bertanggungjawab untuk mengajar dan membisakan seluruh mahasiswa peserta program pembelajaran bahasa Arab. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi yang mendukung pengembangan bahasa Arab disertai dengan semangat yang tinggi. Secara formal mereka adalah alumni beberapa perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, dengan kualifikasi akademik doktor dan magister seperti:

1. UIN/IAIN/ STAIN
2. UM
3. King Saud University Riyadh
4. Universitas Al Azhar Mesir
5. Universitas Khortum Sudan
6. Universitas Ummudurman Sudan

Adapun nama-nama dosen di PKPBA adalah sebagai berikut:

NO	NAMA
1	Dr. H. M. Abdul Hamid, MA
2	Dr. Slamet Daroini, MA
3	Dr. Danial Hilmi, M.Pd.
4	Dr. H. Nur Faizin, Lc., MA
5	A. Samsul Ma'arif, M.Pd
6	A.Mahfudzi Mafrudlo, M.Ag
7	Abdul Aziz Husein, M.Pd.I
8	Abdul Aziz, M.Pd.I
9	Abdul Hadi Al Muhdar, M. Pd I
10	Abdul Kadir, M.Ag
11	Abdullah Ubaid, M.Pd.I
12	Abul Maali, Lc, M.Ed
13	Achmad Busiri, S.Pd.,M.Pd I
14	Achmad Tito Rusady, M.Pd
15	Aditia Fradito, M.Pd.I
16	Agung Setiawan, M.Pd.I
17	Agus Maulana firdaus, M.Pd.I
18	Ahmad Makki Hasan, S.Hum
19	Ahmad Syakirin Asmu'i, Lc, MA
20	Ainul Muslichah, M.Pd I

21	Alfa Rizqi Sundy, M.Pd.I
22	Alfiatus Syarofah, SS., M.Pd.I
23	Ali Akbar, S.S, M.Pd.I
24	Aliyatul Fikriyah, M.Pd
25	Alvia Putri Prima Sari, SS., M.Pd.I
26	Anik Mahmudah, M.EI
27	Anisatu Thoyyibah, M.Hum
28	Anita Andriya Ningsih, M.Pd
29	Ardianti, M.Pd.I
30	Arif Rahman Hakim, M.Pd.I
31	Ary Utami, M.Pd I
32	Asrofik, M.Pd
33	Bobi Setiawan, Lc
34	Dewi Anisatun, M.Pd.
35	Diah Dina Aminata, M.Pd.I
36	Diana Nur Sholihah, M.Pd.I
37	Diqi Agam Lubis, M.PdI
38	Dza Himmatin Aliyyah, M.PdI
39	Efy Setiawati Atanjuani, Lc. M.Pd.I
40	Erna Herawati, M.Pd
41	Erni Sulistiyah, S.S., M.Pd.I
42	Erryk Kosbandhono, M.Pd
43	Evi Nurus Suroiyah, M.Pd.
44	Faisal Habibi, M.Pd.I
45	Faisol, M.Pd
46	Fakron Jamalín, M.A
47	Farhan Faishal Ali Thalib, Lc., M.Pd I
48	Farihatul Husniyah, M.PdI

49	Fista Yusri Afida, M.PdI
50	Fitratul Uyun, M.Pd
51	Fitria Nur Sholichah, M.Pd.I
52	H. Abdus Shomad, M.Pd
53	H. Gufron Hambali, MHI
54	Hadi Nurdi Hamzah, M.Pd.I
55	Hakmi Hidayat, M.Pd
56	Hakmi Wahyudi, M.Pd
57	Halimatus Sa'diyah, M.Pd
58	Hamim, SS.,M.Pd I
59	Hasyim Amrullah, M.Pd
60	Hermi Ismawati, SS.,M.Pd.I
61	Hj. Iffat Maimunah, M.Pd
62	Humaidi, M.H.I
63	Husnul Fuadatun Nisa', M.Pd I
64	Husnul Khotimah Halimatus S, M.Pd
65	Ibnu Mundzir, M.Pd
66	Idrus Muchsin bin Agil, M.Pd.I
67	Inayatur Rosyidah, M.Pd
68	Irma Rachmayanti, M.Pd
69	Islahuddin, SS.,M.Pd I
70	Jumriyah, SS., M.Pd.I
71	Kartika Ratnasari, M.Pd
72	Khafid Roziki, M.Pd
73	Khaniful Mafrudin Yusuf, M.Pd.I
74	Lailatus Saidah, M.Pd
75	Lutfi Aminulloh, S.S., M.Pd.I
76	Luthfi Hakim, M.Pd.I

77	M. Abdullah Charis, M.Pd
78	M. Anwar Mas'adi, MA
79	M. Ibnu Ahmad, M.Pd
80	M. Mubasysyir Munir, M.Pd
81	M. Rifqi Junaidi, M.Pd
82	M. Yasin Fatchul Barry, M.Pd
83	M. Zakki Masykur, M.Pd.I
84	M. Zamroni, M.Pd
85	M.Barqus Salam, M.PdI
86	Mahbub Ainur Rofiq, S.HI
87	Maisaroh, MA
88	Makhi Ulil Kirom, M.Pd
89	Mamluatu Solihah, M.Pd
90	Masrurotul Hikmah, M.Pd.I
91	Maulidia A. Noer, M.Pd
92	Maulidyah Fitriyah, M.Pd.I
93	Moch. Said, M.Pd
94	Moch.Tohir, M.PdI
95	Mochamad Ismail, M.Pd.I
96	Mochammad Machfudz, M.HI
97	Moh. Anas Kholis, M.HI
98	Moh. Anwar, M.Pd
99	Moh. Faruq, M.Pd
100	Moh. Nadhif, M.Pd I
101	Moh. Rofik Fitrotulloh, M.Pd
102	Moh. Soleh, M.Pd
103	Moh. Subthi Buchori, M.Pd.I
104	Mubasyirah, SS.,M.Pd I

105	Muh. Maliku Fajri Shobah, Lc.,M.Pd I
106	Muhammad Abdullah Amir, Lc
107	Muhammad Amiruddin, Lc, M.Pd
108	Muhammad Arif Nasruddin, M.PdI
109	Muhammad Farih, Lc., M.Pd.
110	Muhammad Holimi, M.Pd.I
111	Muhammad Ivan Alfian, M.Pd
112	Muhammadani Hafas, M.Pd.I
113	Muhimmatul Ifadah, M.Pd I
114	Mustafid Ma'arif, M.Pd.
115	Mustahar Ali Wardhana, M.Pd
116	Mustapa, M.Pd
117	Nasikhin Muad, MA
118	Nur Arifuddin, M.Pd
119	Nur Farida Ramadhanisnaini, M.PdI
120	Nur Hasan, P.Hd
121	Nur Ila Ifawati, M.Pd
122	Nur Kholid, M.Pd.I
123	Nur Qomari, M.Pd
124	Nur Toifah, M.Pd
125	Nuril Mufidah, M.Pd
126	Nurul Faizin, SS.,M.Pd I
127	Nurul Hikmah, M.Pd
128	Nurul Imamah Aini, SS., M.Pd.I
129	Nuruz Zakiyah Sa'adah, M.Pd I
130	Rifqi Abqoriya, M.Pd
131	Rifqi An Nabil, M.Pd
132	Rodifatul Chasanah, M.Pd

133	Rohmatulloh Salis, M.Pd
134	Rois Imron Rosi, M.Pd
135	Rosyidatul Hikmawati, M.PdI
136	Rovita Agustin Zulaiminah, M.Ed
137	Sahya Husein, M.Pd.I
138	Samsul Afandi, M.Pd.I
139	Sayid Umar, SS, M.Pd.I
140	Sayyidahtul Khofsoh, M.Pd
141	Shofil Fikri, M.Pd
142	Sholihatul Atik Hikmawati, M.Pd.I
143	Silfiyah Rahmawati, M.Pd
144	Siti Mualifah, M.Pd.I
145	Sugeng Ali Mansur, M.Pd
146	Supriyanto, M.Pd
147	Syamfa Agny Anggar, M.Pd.I
148	Taa'ib Maghfur, SS.,M.Pd I
149	Tamim Mulloh, M.Pd
150	Umar al-Faruq, M.Pd.I
151	Umar Faruq, M.Pd
152	Usfiyatur Rusuly, S.Pd.,M.Pd I
153	Very Erawanto, SS., M.Pd.I
154	Wilda Rihlasyita, M.PdI

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

A. Beban Studi dan Pemasaran

Secara kurikuler beban studi mata kuliah pada Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab ini adalah 12 SKS, yaitu 6 SKS pada semester I (Ganjil), dan 6 SKS pada semester II (Genap), dengan rincian sebagai berikut:

1. Semester I (Ganjil)

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	<i>Maharah al-Istima'</i>	2 SKS
2.	<i>Maharah al- Kalam</i>	2 SKS
3.	<i>Maharah al-Qira'ah</i>	1 SKS
4.	<i>Maharah al-Kitabah</i>	1 SKS

2. Semester II (Genap)

No	Mata Kuliah	Bobot SKS
1.	<i>Maharah al-Istima'</i>	1 SKS
2.	<i>Maharah al- Kalam</i>	1 SKS
3.	<i>Maharah al-Qira'ah</i>	2 SKS
4.	<i>Maharah al-Kitabah</i>	2 SKS

B. Kegiatan dan Program Akademik

1. Tes Penempatan (*Placement Test*)

Dalam upaya melakukan klasifikasi kelas, maka PKPBA menyelenggarakan placement test yang dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dalam bentuk tes tulis. Kegiatan ini wajib diikuti

oleh seluruh mahasiswa baru dari semua jurusan. Pengelompokkan kelas berdasarkan hasil nilai *placement test* tersebut, bertujuan untuk memudahkan para dosen dalam pengelolaan kelas dan penerapan strategi serta metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mahasiswa pada masing-masing tingkatan kelas.

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal tahun yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa baru akan pentingnya belajar bahasa Arab, serta memberikan motivasi bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Hal ini dilakukan, mengingat peserta program pembelajaran bahasa Arab di PKPBA tidak hanya berasal dari lulusan Madrasah Aliyah yang notabeneanya memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab, namun juga berasal dari lulusan SMA dan SMK yang pada umumnya belum memiliki dasar kemampuan berbahasa Arab. Di samping itu, dalam sosialisasi ini juga diberikan penjelasan tentang hal-hal yang terkait dengan program dan proses kegiatan ke-PKPBA-an selama satu tahun, baik yang terkait dengan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.

3. Program Kelas Mengulang

Program kelas mengulang ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang gagal studi PKPBA (dengan nilai E) pada sebagian atau semua mata kuliah (*Maharah Istima', Qiro'ah, Kalam dan Kitabah*) yang dipasarkan oleh PKPBA, baik pada semester I (ganjil) maupun semester II (genap). Kelas mengulang tersebut hanya dapat diikuti oleh yang bersangkutan pada saat semester V ke atas, dengan ketentuan mendaftarkan diri di kantor PKPBA dan wajib mengikuti perkuliahan bahasa Arab pada tatap muka pertama (*Khishshoh Ula*) dan kedua (*Khishshoh Tsaniyah*), mulai hari senin sampai jum'at selama satu semester. Mahasiswa mengulang harus memprogram mata kuliah

yang diulang melalui Kartu Pemrograman Studi (KPS).

4. Syahadah/Sertifikat

Syahadah/sertifikat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi bahasa Arab intensif selama satu tahun dan dinyatakan lulus tes kompetensi. Bagi mahasiswa yang telah lulus dalam program perkuliahan bahasa Arab Intensif satu tahun (dua semester) diberi sertifikat.

C. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Program pembelajaran bahasa Arab ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada semester-semester awal (genap dan ganjil) dari semua fakultas dan jurusan secara intensif. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab ini berlangsung pada setiap hari—senin sampai Jumat—dari pukul 14.00 – 20.00 WIB, dan dibagi menjadi 3 kali tatap muka/pertemuan dalam sehari, dimana setiap satu pertemuan berlangsung selama 90 menit. Jadwal pembelajaran tiap semester secara rinci diatur oleh bagian akademik. Proses belajar mengajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di taman-taman kampus yang hijau, dengan duduk lesehan, menggunakan metode yang aktif-variatif, sambil menikmati udara kota Malang yang sejuk. Adapun jadwal pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Jam Ke	Pukul
I	14.00 – 15.30
II	15.30 – 17.00
Istirahat Sholat Maghrib	
III	18.30 – 20.00

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab secara lisan dan tulis.

- b. Membekali mahasiswa kemampuan membaca, memahami dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab.

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan adalah *all in one system* (*nazhariyah al-wihdah*), yaitu suatu pendekatan yang melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Pendekatan ini memberikan perhatian terhadap keempat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-qiraah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*), secara seimbang. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan perhatian terhadap berbagai unsur bahasa Arab, seperti *ashwat* (bunyi huruf), *mufrodah* (kosa kata), *qawa'id* (gramatika), *nabr* (intonasi) dan *tanghim* (lagu).

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode eklektik (*thoriqoh intiqaiyah*) yakni metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat. Ciri utama metode ini adalah:

- a. Memberikan prioritas pada kemampuan aktif berekspresi.
- b. Menghindari penggunaan bahasa perantara.
- c. Menggunakan teknik langsung dalam mengajarkan kata maupun kalimat.
- d. Pelajaran nahwu diajarkan dengan menggunakan metode fungsional (*al-Nahwu al-wazhifiy*) yaitu mengajarkan gramatika melalui contoh yang bervariasi tanpa membahas secara detail berbagai peristilahan dalam nahwu.

Pada saat tertentu dan dalam kondisi tertentu, dosen bebas menentukan metode yang sesuai untuk digunakannya, seperti

metode gramatika tarjamah (yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemah), dan metode audio lingual (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi), metode selektif (yaitu metode penggabungan dengan mengambil unsur-unsur positif metode-metode pembelajaran bahasa Arab) dan lain-lainnya.

4. Aspek-Aspek Pengajaran

a. *Istima'*

Tujuan:

1. Melatih alat mendengar untuk terbiasa dan mampu mendengar dan membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab.
2. Menulis kata yang didengar dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah *imla'*).
3. Mampu menulis pokok pikiran atau meringkas apa yang didengarkan.
4. Mengungkapkan kembali secara lisan dan tulisan tentang isi teks yang didengar.
5. Membuat rangkuman (*kitabatul afkar*) dari teks yang didengar.
6. Membuat kesimpulan (*kitabah al-talkhis*) dari teks yang didengar.

Teknik:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian.
2. Mendengarkan dan memahami.
3. Mendengarkan dan menirukan (secara kelompok dan individu).
4. Demonstrasi atau mempraktikkan.

b. *Kalam*

Tujuan:

1. Mampu mengucapkan bunyi atau huruf, kata bahasa Arab dengan *makhraj* dan intonasi yang tepat.
2. Mampu berkomunikasi dengan sesama atau orang asing dengan berbahasa Arab yang fasih.
3. Mampu mengekspresikan pikirannya melalui ungkapan (*ta'bir syafahi*) dengan fasih.

Teknik:

1. Melatih mahasiswa untuk mengucapkan huruf, kata, kalimat dengan benar.
2. Melatih mahasiswa menggunakan alat peraga dengan berbahasa Arab.
3. Membiasakan mahasiswa untuk merelis ungkapan atau cerita dengan menggunakan susunan bahasa Arab yang dikuasai.
4. Melatih mahasiswa untuk menjawab, mendiskusikan soal-soal serta memecahkan masalah-masalah dengan berbahasa Arab.
5. Demonstrasi melalui drama dll.

c. *Qira'ah*

Tujuan:

1. Mengenalkan huruf-huruf arab dan tanda bacanya.
2. Melatih membaca dan memahami teks-teks Arab secara benar.
3. Melatih membaca dan memahami teks-teks Arab secara benar.

Teknik:

1. Mendengarkan dengan penuh perhatian.
2. Mendiskusikan isi teks.

3. Mendengarkan sambil memahami teks
4. Membaca bersama-sama
5. Membaca secara individu

Tahapan yang harus dilalui dalam mengajar maharah qira'ah adalah sebagai berikut:

1. *Qira'ah shautiyah* (kebenaran dan ketepatan pengucapan)
2. *Qira'ah li al fahmi* (pemahaman bacaan)
3. *Qira'ah sari'ah* (kecepatan dan kelancaran membaca)

d. Kitabah

Tujuan:

1. Membiasakan menulis dari kanan
2. Melatih menulis dan mengekspresikan pikiran secara tertulis

Teknik:

1. *Kitabah al khat*
2. *Imla' bi al manqul*
3. *Imla' bi al manzhur*
4. *Imla' ikhtibariy*
5. *Insyah' muwajjah* dan *hurr*

D. Sumber Materi Pengajaran

Pada semester 1 Materi pengajaran terdiri dari beberapa materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa jurusan. Materi utama kebahasaan yang diajarkan diambil dari buku *al-Arabiah lin Nasyi'in*, jilid II untuk level *Mubtadi`*, Jilid III untuk level *Mutawasith*, dan Jilid IV untuk Level *Mutaqoddim*. Materi ini akan diselesaikan dalam semester pertama dengan pengelompokan kelas berdasarkan kompetensi bahasa (rendah, sedang, tinggi).

Sedangkan materi semester dua adalah buku *al-Arabiah lin Nasyi`in*, jilid III untuk level *Mubtadi`*, Jilid IV untuk level *Mutawasith*, dan Jilid V untuk Level *Mutaqoddim*.

E. Media dan Sarana Pembelajaran

1. Parabola (*al-Qamar al-Shina'iy*)

Tujuan:

- a. Mampu mengembangkan *maharah Istima'* terhadap tayangan televisi berbahasa Arab dengan baik.
- b. Mampu mengapresiasi tayangan televisi berbahasa Arab secara lisan dengan baik.
- c. Mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan televisi berbahasa Arab dengan benar.

Materi:

- a. Berita (*al-Akhbar*)
- b. Seminar/diskusi (*al-Muhadharah*)
- c. Pidato (*al-Khithabah*)
- d. Khutbah: Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.
- e. Kisah/Biografi Tokoh (*al-Tarikh*)

Metode:

- a. *Al-Sam'iyah al Bashriyah*
- b. Penugasan
- c. Tanya Jawab
- d. Demonstrasi

Evaluasi:

- a. Tes Tulis
- b. Tes Lisan

2. Video Arab

Tujuan:

- a. Mampu mendengar tayangan video dengan baik .
- b. Mampu mengapresiasi tayangan video secara lisan dengan baik.
- c. Mampu berkomentar tentang acara video secara lisan dengan tepat.
- d. Mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan video dengan benar.
- e. Mampu menulis materi tayangan video secara *imla'* dengan benar dan tepat.

Materi:

- a. Rekaman Seminar/ Diskusi
- b. Rekaman pidato (*al-Kitabah*)
- c. Rekaman Khutbah: Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.
- d. Film-film Arab

Metode:

- a. *Al-sam'iyah al-bashariyah*
- b. *Imla'*
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab
- e. Demonstrasi

Evaluasi:

- a. Tes Tulis
- b. Tes Lisan

3. Laboratorium Bahasa Arab (معمل اللغة)

Tujuan:

- a. Mampu mendengar percakapan dan ungkapan bahasa arab dengan benar.
- b. Mampu mengungkapkan kembali materi bahasa Arab secara lisan dengan lancar dan benar.
- c. Mampu menuliskan kembali inti materi bahasa dengan sempurna.

Materi:

- a. Rekaman Pidato/Khutbah Arab
- b. Rekaman Muhadatsah

Metode:

- a. *Al-Sam'iyah*
- b. Ceramah
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

Evaluasi:

- a. Tes Lisan
- b. Tes Tulis
- c. Tes Perbuatan

4. Lab Komputer dan Multimedia

Tujuan:

- a. Mampu menerangkan teori tentang cara mengetik berbahasa arab dengan dengan jelas dan sistematis.
- b. Mampu mempraktekkan cara mengetik berbahasa arab dengan baik dan benar.
- c. Mampu mengatasi kesulitan ketika mengalami hambatan dalam mengetik dengan benar.

Materi:

- a. Teori tentang cara mengetik berbahasa arab dengan cepat dan benar.
- b. Praktek mengetik berbahasa arab dengan benar.

Metode:

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi/Praktek

Evaluasi:

- a. Tes Tulis
- b. Tes Praktek

5. Kelas Terbuka

Tujuan:

- a. Menciptakan suasana KBM yang menggembirakan dan membisakan.
- b. Memberikan variasi metode KBM bagi dosen untuk mengurangi kejenuhan.
- c. Memberikan ruang gerak yang lebih leluasa dan bebas di dalam mengapresiasi dan mendemonstrasikan kemampuan berbahasa.
- d. Menciptakan suasana KBM yang lebih aktif dan interaktif.

Metode:

- a. Ceramah.
- b. Demonstrasi (drama, cerita, percakapan, permainan bahasa dan lain-lain)
- c. Tanya Jawab.

Materi:

- a. Materi pokok
- b. Materi tambahan yang di sesuaikan

Evaluasi:

- a. Lisan
- b. Praktek

F. Evaluasi

Evaluasi belajar mengajar perkuliahan bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Bentuk tes yang dilaksanakan antara lain:

1. Latihan/Ulangan Mingguan

Adalah instrument/alat ukur yang dipergunakan untuk mengetahui progress raport (perkembangan) mahasiswa dalam pencapaian dan penguasaan bahasa Arab pada setiap *wihdat*/unitnya. Hasil ulangan mingguan ini juga akan dijadikan sebagai salah satu instrument untuk memberikan penilaian akhir. Ulangan mingguan tersebut dilakukan oleh masing-masing wali kelas dan dosen secara mandiri. Adapun ulangan mingguan yang dimaksud adalah: (1) ulangan *Ta'bir Syafawi*, (2) *Ta'bir Tahriry*, dan (3) *Mufrod*. Disamping tiga jenis bentuk evaluasi tersebut, juga terdapat *tahfidz*/hafalan *juz 'Amma*.

2. Tes Tahapan

Yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahapan (yang terdiri dari IV (empat) tahapan yaitu: Semester I; Ujian Tahap I (UTS) dan Tahap II (UAS), Semester II; Ujian Tahap III (UTS) dan Tahap IV (UAS). Tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan dengan materi *al maharat al lughawiyah* (*maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, maharah al-istima, dan maharah*

al-kitabah), sebagaimana yang telah di atur dalam setiap tahapannya sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahap secara aktif dan pasif. Apabila kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Arab kurang dari 80 % (dari yang dipersyaratkan) maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti Tes Tahapan, kecuali dengan syarat tertentu sebagaimana yang ditetapkan.

3. Tes Terpadu

Yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV, dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian terpadu diambil dari seluruh materi yang telah diajarkan sebelumnya. Tes ini bertujuan untuk mengukur ketuntasan materi pokok pada setiap kelompok kelasnya.

4. Hafalan Juz 30

Hafalan *Juz 'Ammah* (Tahapan I : sampai *Adhuha*, Tahapan II : sampai *Al A'ala*, Tahapan III : sampai *Al Insiyiqaq*, Tahapan IV : sampai *An Naba'*).

5. Penilaian proses (Portofolio)

Tes ini meliputi penguasaan, *mufrodat*, *ta'bir* (*syafahy tahriry*), terjemah dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, dan perkembangan di kelas.

G. Nilai Akhir

Nilai akhir diambil dari hasil ujian tahapan dan ujian terpadu, tugas, keaktifan/disiplin, etika dan kegiatan keagamaan tiap mahasiswa di tiap kelas dan atau ma'had.

Ketentuan nilai bahasa Arab adalah mengikuti panduan akademik UIN Maliki Malang.

Nilai akhir akan didasarkan pada komponen: presensi, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Bobot masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot
1.	Presensi	20%
2.	Tugas	20%
3.	Ujian Tengah Semester (UTS)	30%
4.	Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
	Total	100%

dengan konversi nilai sebagai berikut:

Nilai huruf	Nilai berupa angka	Keterangan
A	85 – 100	Lulus
B+	75 – 84	Lulus
B	70 – 74	Lulus
C+	65 – 69	Lulus
C	60 – 64	Lulus
D	50 – 59	Tidak lulus
E	< 50	Tidak lulus

BAB IV

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Tujuan

1. Mengakomodir potensi minat dan bakat mahasiswa PKPBA untuk dikembangkan dan dibina selama satu tahun.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan lomba kebahasaan, seni budaya, dan olah raga dalam upaya menjadikan mahasiswa PKPBA terlatih dan terampil menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan (komunikasi) maupun tulisan.
3. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya rekreatif agar terwujud suasana pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan membisakan.

B. Sifat Kegiatan

1. Kegiatan ini merupakan satu kesatuan dari rangkaian berbagai proses kegiatan perkuliahan bahasa Arab.
2. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PKPBA pada setiap tahun akademik, termasuk mahasiswa lama yang memprogram Bahasa Arab Intensif.

C. Bentuk dan Jenis Kegiatan

1. *Haflah Iftitah*

Adalah kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru pada setiap awal tahun akademik baru, dengan tujuan untuk menandai bahwa perkuliahan bahasa Arab intensif di PKPBA telah dimulai, disamping untuk memberikan dorongan dan motivasi

terhadap mahasiswa baru tentang pentingnya belajar bahasa Arab. Kegiatan ini dibuka langsung oleh pimpinan UIN Maliki Malang.

2. *Al-Mukhayyam al-Araby*

a. Tujuan

- Melakukan pembelajaran bahasa Arab out door yang dikemas dalam berbagai bentuk kegiatan perlombaan kebahasaan antar kelas
- Melatih mental dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam *al-Mukhayyam al-Araby*

b. Pelaksanaan *Al Mukhayyam Al Araby*

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada setiap awal semester genap (II), dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa PKPBA. Adapun teknis pelaksanaannya adalah peserta dibagi dalam tiga kelompok (kelompok I, II, dan III) yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan kelas dalam penguasaan bahasa Arab.

c. Bentuk Kegiatan *Al Mukhayyam Al Arabyy*

Kegiatan *Al Mukhayyam Al Araby* dikemas dalam bentuk perlombaan kebahasaan seperti: *Masrohyyah* (drama berbahasa Arab), *Ghina' Arabi* (lagu dan yel-yel berbahasa Arab), *Imathoh* (Cerdas Cermat), atau lomba kebahasaan yang lainnya.

3. *Al-Musabaqoh Baina Al-Fushul*

a. Tujuan

- Melatih dan membina mahasiswa dalam membiasakan penggunaan bahasa Arab baik dalam bentuk lisan/komunikasi maupun tulisan
- Meningkatkan bakat dan minat mahasiswa dalam berkreasi.

b. Pelaksanaan

Seluruh kegiatan *musabaqoh baina fushul* ini dilaksanakan pada semester genap (II), dengan pertimbangan bahwa kemampuan berbahasa arab mahasiswa telah dianggap cukup memadai untuk mengikuti seluruh kegiatan lomba.

c. Jenis Perlombaan

1. *Musabaqoh al-Khath Araby* (Kaligrafi)

Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) memberikan inspirasi dan inovasi kepada peminat/pecinta kaligrafi Islam, dalam hal ini *khat*, serta menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa dalam kreasi kaligrafi "lukis". 2) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni kaligrafi Islam dalam rangka pengembangan syiar Islam melalui seni budaya (dakwah kultural). 3) Menyiapkan karya-karya terbaik dari berbagai tingkatan peserta untuk diikutsertakan dalam ajang apresiasi berupa Pameran Kaligrafi Islam baik tingkat nasional maupun regional.

2. *Musabaqoh al-Majallah al-Haithiyyah* (Majalah Dinding)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreatifitas mahasiswa PKPBA UIN Maliki Malang dalam bidang karya seni, kebahasaan dan tingkat keilmuan mahasiswa dalam memberikan informasi kepada khalayak.

3. *Musabaqoh al-Khithobah* (Pidato)

Lomba khitobah arabiyah ini bertujuan untuk menyiapkan mental dan melatih ketrampilan serta seni berpidato mahasiswa dalam menyampaikan suatu materi dengan menggunakan bahasa Arab.

4. *Musabaqoh al-Munadzrah al-Arabiyah* (Debat)

Tujuan diadakan lomba debat dengan menggunakan Bahasa Arab tersebut adalah: 1) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan

Bahasa Arab; 2) menciptakan serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa; 3) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen atau ide secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab.

4. *Haflah Ikhtitam*

Kegiatan *haflah ikhtitam* ini, dilaksanakan pada akhir semester genap (II) dalam rangka menandai bahwa program pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan selama satu tahun di PKPBA telah selesai. Dalam kegiatan ini pula, diisi beragam penampilan-penampilan terbaik dari hasil perlombaan antar kelas maupun dalam kegiatan *Al Mukhaysam Al Araby*.